

ABSTRACT

This research aims to analyze the development of Rumah Tuo cultural tourism in Merangin Regency, focusing on the potential, challenges, and impact on local communities. The Rumah Tuo, as a cultural heritage with historical value and distinctive architecture, has the potential to become a major attraction in regional tourism development. Using a qualitative approach, this research collects data through interviews with stakeholders, tourism managers, and local communities, and field observations. The results of the analysis show that Rumah Tuo has great potential to improve the tourism image of Merangin Regency, but there are various challenges, such as limited infrastructure, lack of training for the community, and limited access to funding for development. The role of local communities is very important in the sustainability of tourism development, both as managers, business actors and as guardians of cultural values that must be preserved. The utilization of digital technology, such as social media platforms, tourism applications, and virtual tours, also plays a crucial role in expanding promotional reach and increasing tourist interest, especially in today's digital era. With the right approach, Rumah Tuo tourism can not only become a leading attraction in the cultural tourism sector but also contribute to preserving historical heritage and enhancing the social and economic well-being of the local community.

Keywords: Cultural Tourism, Rumah Tuo, Tourism Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan pariwisata budaya Rumah Tuo di Kabupaten Merangin, dengan fokus pada potensi, tantangan, dan dampaknya terhadap masyarakat lokal. Rumah Tuo, sebagai warisan budaya yang memiliki nilai historis dan arsitektur khas, berpotensi menjadi daya tarik utama dalam pengembangan pariwisata daerah. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan pemangku kepentingan, pengelola pariwisata, dan masyarakat setempat, serta observasi lapangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Rumah Tuo memiliki potensi besar untuk meningkatkan citra pariwisata Kabupaten Merangin, namun terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi masyarakat, serta terbatasnya akses pendanaan untuk pengembangan. Peran masyarakat lokal sangat penting dalam keberlanjutan pengembangan pariwisata ini, baik sebagai pengelola, pelaku usaha, maupun sebagai penjaga nilai budaya yang harus dilestarikan. Pemanfaatan teknologi digital, seperti platform media sosial, aplikasi wisata, dan virtual tour, juga berperan penting dalam memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan minat wisatawan, terutama di era digital saat ini. Dengan pendekatan yang tepat, wisata Rumah Tuo tidak hanya dapat menjadi daya tarik unggulan dalam sektor pariwisata budaya, tetapi juga berkontribusi dalam melestarikan warisan sejarah serta meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci: Pariwisata Budaya, Rumah Tuo, Pengembangan Pariwisata